

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran untuk kehidupan manusia ialah kebutuhan absolut yang wajib dipadati selama hayat. Tanpa terdapatnya pembelajaran manusia tidak bisa hidup tumbuh serta maju. Pembelajaran untuk bangsa Indonesia dikala ini ialah salah satu bidang yang wajib dibesarkan, sebab di sinilah mutu SDM(Sumber Energi Manusia) hendak dibangun serta ditingkatkan sebab pembelajaran ialah wadah buat memberi nyata harapan bangsa Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Meraih pendidikan tertinggi merupakan cara untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia, yaitu dengan cara mendapat tempat di Perguruan Tinggi. Di dalam Perguruan Tinggi, mahasiswa akan ditempa menjadi manusia yang mempunyai sumber daya yang bermutu.

Salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, yaitu Universitas Negeri Medan, merupakan salah satu dari sekian banyak Perguruan Tinggi di Indonesia yang banyak diminati calon mahasiswa. Sistem pendidikan yang amat baik dan dengan motto "*The Character Building University*" mampu menarik ribuan calon mahasiswa tiap tahunnya.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu kampus di Indonesia yang menerapkan Kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), yaitu Dalam skema pengakuan keterampilan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan, kerangka kualifikasi sumber daya manusia

Indonesia menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja. Salah satu unsur dari kurikulum KKNI yang diterapkan Universitas Negeri Medan adalah adanya enam tugas untuk setiap mata kuliahnya. Dan syarat untuk lulus tiap mata kuliah, mahasiswa harus menyelesaikan 6 tugas yang diberikan tersebut.

“Faktor internal dan eksternal dapat berpengaruh terhadap kemajuan belajar seorang siswa” (Slameto, 2003:54). Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, sedangkan faktor internal berasal dari dalam diri individu. Dosen mengharapkan siswa mencapai hasil belajar yang terbaik selama di sekolah. proses pembelajaran, namun tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar selama proses pembelajaran, seperti akhirnya menyelesaikan skripsi, sehingga hasil belajarnya tidak mencapai target kelulusan. Pengaruh beberapa faktor terhadap proses pembelajaran tidak dapat dipungkiri. Faktor internal dan faktor eksternal menurut Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani (2014:264) dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa.

1. Kemampuan intelektual, perasaan dan ego, motivasi, kesiapan belajar, jenis kelamin, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan memori, dan kemampuan sensorik seperti melihat, mendengar, mencium, dan merasakan merupakan faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa.
2. Pengajar, isi pembelajaran, alat dan sumber belajar (perangkat keras dan perangkat lunak), serta lingkungan sosial dan alam, merupakan faktor eksternal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa.

Penyebab mahasiswa mengalami kesulitan belajar adalah fasilitas pembelajaran, apabila mahasiswa mengalami kesulitan belajar, mahasiswa juga akan sulit untuk menyelesaikan tugas mereka.

Biasanya mahasiswa sering terkendala fasilitas kurang baik, seperti ruang belajar. Ruang belajar juga merupakan fasilitas belajar yang diperlukan mahasiswa. Kadang kala mahasiswa terkendala suasana yang kurang kondusif dan mendukung untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu mahasiswa diusahakan memiliki ruang belajar yang nyaman untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Jaringan *internet*, mahasiswa juga masih sering terkendala jaringan *internet* yang kurang stabil apalagi jika sudah memasuki kawasan daerah. Terlebih lagi dengan sistem saat ini sedang diterapkan di bidang pembelajaran online di Universitas Negeri Medan karena masih maraknya wabah virus *Covid 19*. Jaringan *internet* yang baik juga diperlukan untuk mengikuti perkuliahan secara daring, dan juga mencari referensi atau sumber-sumber mengerjakan tugas. Jika jaringan *internet* terkendala, mahasiswa menjadi tidak nyaman dalam mengikuti perkuliahan ataupun mengerjakan tugasnya.

Selain fasilitas belajar, kemandirian belajar juga menjadi faktor terselesaikannya tugas-tugas mahasiswa. (Hamka & Vilmala, 2019) Kemandirian belajar adalah ego dari kapasitas untuk belajar secara mandiri atau dengan bergantung pada orang lain, serta kapasitas untuk menetapkan tujuan. Selain untuk mendapat pengetahuan, salah satu tujuan untuk belajar saat di kampus adalah untuk memperoleh nilai, syarat memperoleh nilai yang baik adalah mahasiswa harus menyelesaikan tugas dengan baik pula. Oleh karena itu mahasiswa dituntut mampu

memiliki kemandirian belajar yang baik agar tujuan belajar tersebut dapat dicapai. Definisi kemandirian belajar oleh Hamka & Vilmala Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhammad (2020), yang menyatakan bahwa otonomi belajar dipahami sebagai suatu metode dimana siswa belajar tanpa bantuan pendidik atau orang lain, dan di mana siswa mampu memecahkan masalah dalam pembelajarannya sendiri. Akibatnya, belajar mandiri adalah proses belajar yang dilakukan secara mandiri oleh orang yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan dan mampu mengatasi segala hambatan. Karena dengan aktivitas belajar keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran akan meningkat. Kecerdasan spiritual, kepribadian, dan pengendalian diri siswa semuanya diperoleh melalui penelitian mandiri. Mahasiswa di perguruan tinggi harus mampu menjadi diri sendiri, termasuk menjadi ego dalam belajarnya. Dalam hal ini, kemandirian mengacu pada keinginan siswa untuk belajar dan inisiatif pribadi dalam melakukannya. Mahasiswa harus sadar, terlibat, dan mau belajar secara mandiri selama kegiatan pembelajaran. Karena kurangnya niat diri untuk terlibat dalam pembelajaran, sikap diri yang rendah juga berdampak pada buruknya aktivitas belajar di perkuliahan. Universitas Negeri Medan merupakan salah satu

Universitas yang telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI sejak tahun 2016. Dalam Kurikulum KKNI yang diterapkan Universitas Negeri Medan, terdapat enam tugas yang harus diselesaikan oleh tiap mahasiswa sebagai syarat kelulusan mata kuliah, termasuk untuk Prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dalam penyelesaian tugas KKNI, mahasiswa harus memiliki kesadaran dan niat belajar dari diri sendiri dan mampu

mengikuti pembelajaran dengan baik agar paham bagaimana cara penyelesaiannya. Namun, masih terdapat mahasiswa yang kurang memiliki kesadaran dan niat dari dalam diri sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas KKNi tersebut, karena masih ada mahasiswa yang memiliki rasa malas dan merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugas-tugas KKNi sehingga penyelesaian tugas kurang tercapai dengan baik. Akan tetapi ada pula yang terkendala oleh jaringan *internet* yang baik untuk dapat menyelesaikan tugas-tugasnya. Karena *internet* sangat diperlukan dalam mencari referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

Oleh karena itu, peneliti di sini melakukan observasi awal untuk mengetahui bagaimana kendala yang terjadi pada Prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, yaitu dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1.1
Kemandirian Belajar (X1)

No	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju		Total
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Mahasiswa mampu mengikuti pembelajaran secara mandiri	48	90,6%	5	9,4%	53 (100%)
2	Mahasiswa mampu mengerjakan tugas-tugas secara mandiri	16	30,2%	37	69,8%	53 (100%)
3	Mahasiswa lebih semangat belajar secara sendiri dibanding belajar bersama teman-teman	14	26,4%	39	73,6%	53 (100%)

Sumber : Observasi awal pada kelas Pendidikan Bisnis Angkatan 2018

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas dapat dilihat hasil angket yang diperoleh dari pendapat mahasiswa mengenai Kemandirian Belajar (X1), bahwa sebagian besar mahasiswa dari kedua kelas tersebut merasa mampu belajar secara mandiri, baik dalam saat perkuliahan berlangsung ataupun dalam belajar di rumah. Tetapi dalam hal mengerjakan tugas, masih ada mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri karena belum memahami pekerjaan tugasnya. Selanjutnya, sebagian besar mahasiswa merasa belajar bersama sama dengan teman lebih bisa membuat mereka semangat. Karna mereka merasa belajar bersama teman lebih menyenangkan.

Tabel 1.2
Fasilitas Belajar (X2)

No	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju		Total
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Saya sudah memiliki fasilitas belajar yang lengkap di rumah	7	13,2%	46	86,8%	53 (100%)
2	Saya sering terkendala jaringan <i>internet</i> yang kurang stabil saat belajar di rumah	45	84,9%	8	15,1%	53 (100%)
3	Saya memiliki ruang belajar yang cukup baik dan nyaman untuk belajar di rumah	18	34%	35	66%	53 (100%)

Sumber : Observasi awal pada kelas Pendidikan Bisnis Angkatan 2018

Berdasarkan tabel hasil observasi di atas, tidak semua mahasiswa sudah memiliki fasilitas belajar yang lengkap, misalnya masih terdapat mahasiswa yang terkendala ruang belajar yang nyaman, sehingga membuat mahasiswa tidak fokus

dan menjadi terganggu saat belajar di rumah. Dan juga mahasiswa sering terkendala jaringan *internet* yang kurang stabil saat mengikuti perkuliahan dari rumah, yang di mana mahasiswa banyak yang tinggal di daerah perdesaan. Karna kita tau bahwa, jaringan *internet* akan semakin kurang stabil jika semakin memasuki daerah perdesaan.

Tabel 1.3
Penyelesaian Tugas KKNi

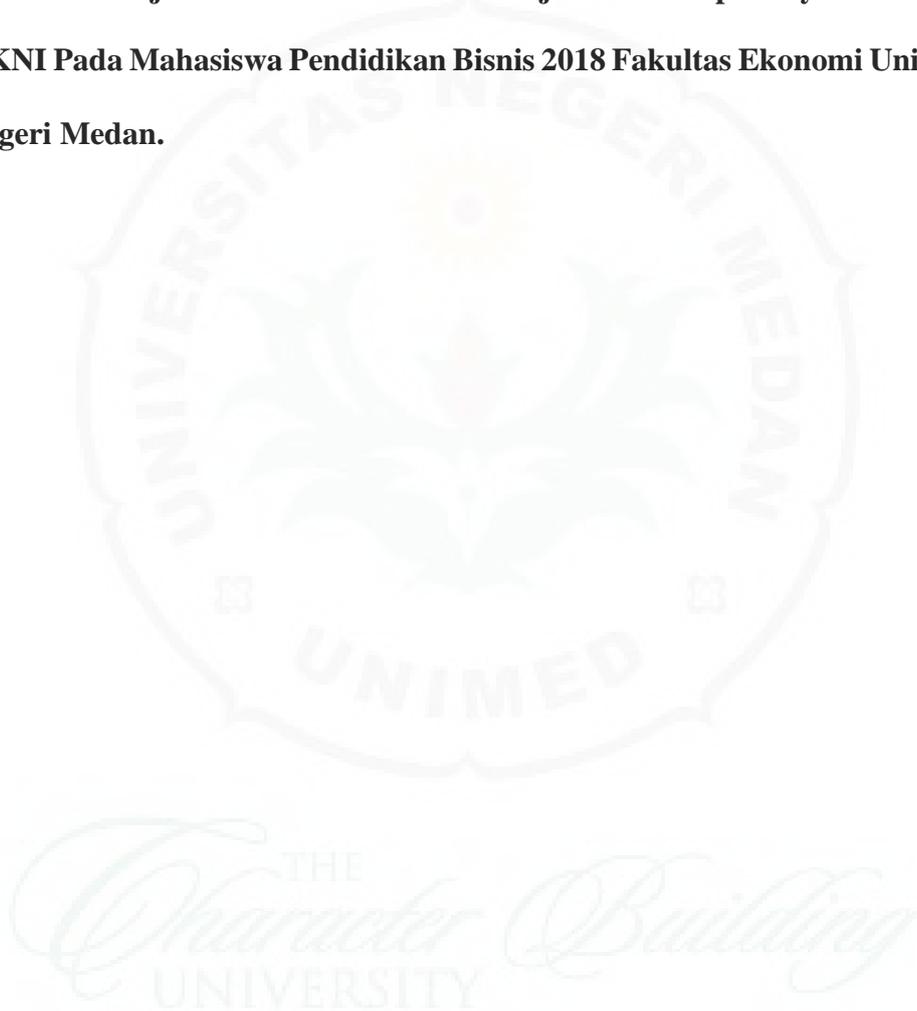
No	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju		Total
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Dosen selalu membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan tiap-tiap tugas KKNi	45	84,9%	8	15,1%	53 (100%)
2	Mahasiswa kurang memiliki inisiatif dalam menyelesaikan tugas-tugas KKNi	16	30,2%	37	69,8%	53 (100%)
3	Mahasiswa tidak pernah mengharapkan bantuan atau bekerja sama dengan teman-temannya untuk menyelesaikan tugas-tugas KKNi	10	18,9%	43	81,1%	53 (100%)

Sumber : Observasi awal pada kelas Pendidikan Bisnis Angkatan 2018

Setiap dosen pengampu mata kuliah pasti menjelaskan tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa. Dosen akan membimbing mahasiswa bagaimana skema pengerjaan tugas-tugas KKNi tersebut, dan mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan semua tugas KKNi. Tetapi dalam pengerjaannya masih terdapat mahasiswa yang kurang memiliki inisiatif dalam menyelesaikan tugasnya. Oleh

karna itu mahasiswa pasti akan mengharapkan bantuan dari teman-temannya dan dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas KKNI.

Mengacu pada hal-hal di atas, peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh **Fasilitas Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Penyelesaian Tugas KKNI Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.**



1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang masalah:

1. Rendahnya kemandirian belajar mahasiswa dikarenakan kurang mampu memacu diri dan inisiatif dalam menyelesaikan tugas
2. Belum terpenuhinya fasilitas belajar yang cukup baik bagi beberapa mahasiswa
3. Sering mengandalkan teman dalam penyelesaian tugas dan kurangnya kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas.

1.3 Batasan Masalah

Berfokus pada identifikasi masalah yang disajikan, tampaknya ada banyak masalah. Namun, dalam model untuk mengoreksi biaya, tenaga, dan waktu, serta kemampuan peneliti, perlu untuk mendefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar yang diteliti adalah ruang fasilitas belajar di rumah pada mahasiswa Pendidikan Bisnis angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Kemandirian yang diteliti adalah pada mahasiswa Pendidikan Bisnis angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Penyelesaian tugas KKNi yang diteliti adalah kemampuan dan niat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas KKNi pada mahasiswa Pendidikan Bisnis angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi pada mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2020/2021.
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi pada mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2020/2021 terhadap
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi pada mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tahun ajaran 2020/2021.

1.5 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi literature atau sumber bacaan dalam kajian pengaruh fasilitas belajar, kemandirian belajar dan penyelesaian tugas KKNI
- b. Berguna bagi para peneliti kependidikan di masa mendatang sebagai literatur dalam penelitian lebih lanjut yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan, penelitian ini berguna sebagai acuan dalam menyelesaikan tugas-tugas KKNI
- b. Bagi kampus, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak kampus untuk bisa menyediakan fasilitas belajar sebisa mungkin dan memberikan dorongan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas KKNI.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk selalu bisa menyelesaikan tugas-tugas KKNI demi kelulusan tiap mata kuliahnya.